



**KECAMATAN DUA BOCCOE
KABUPATEN BONE**



LKJIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**TAHUN
2022**

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2022.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun ke empat dalam masa RENSTRA Tahun 2018.-2023.

LKjIP Tahun 2022 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2022 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RENSTRA Tahun 2018-2023). LkjIP Kecamatan Dua Boccoe disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 serta Peraturan Bupati

Bone Nomor 1 Tahun 2016 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Kabupaten Bone.

Penyusunan LKjIP Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Kecamatan Dua Boccoe.

KATA PENGANTAR

CAMAT DUA BOCCOE

Andi Musafir, S.Pi



Komitmen dalam penyusunan LKjIP Kecamatan Dua Boccoe, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Kecamatan Dua Boccoe untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya. Cakupan LKjIP Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan Penutup. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti: Latar belakang, isu strategis, dan Aspek Strategis Organisasi di Kecamatan Dua Boccoe Adapun aspek Perencanaan Kinerja menggambarkan tujuan dan sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian kinerja organisasi, analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Kecamatan Dua Boccoe pada tahun 2022, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumber daya.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022 telah banyak membuahkan hasil yang positif. Dari 2 indikator kinerja utama, terdapat 2 indikator yang telah memenuhi target yang ditetapkan. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang.

Berkenaan dengan itu, LKjIP Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.



Uloe, 20 Januari 2023

Kecamatan Dua Boccoe

ANIL MUSAFIR, S. Pi

Pangkat: Pembina

NIP.197203042010011008

IKHTISAR

Kecamatan Dua Boccoe sebagai perangkat daerah Kabupaten Bone dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan untuk melaksanakan Tugas pokok dan fungsi SKPD Kecamatan Dua Boccoe diatur dalam Peraturan Bupati Bone Nomor 94 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan.

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis.

Kecamatan Dua Boccoe secara bertahap bermaksud melaksanakan tugas pokok sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat secara prima dengan menerapkan prinsip clean government dengan memanfaatkan seluruh potensi yang ada secara optimal baik sumber daya manusia dan sarana prasarana sesuai dengan visi kantor Kecamatan Dua Boccoe.

Selanjutnya, guna mewujudkan pertanggungjawaban pencapaian kegiatan dan aspek keuangan yang berasal dari APBD Kabupaten Bone Tahun 2022 secara akuntabel dan transparan, maka disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Kecamatan Dua Boccoe tahun 2022, yang berupa kegiatan bidang Pemerintahan, Bidang Keamanan dan Ketertiban umum, Bidang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Bidang Kesekretariatan, dengan biaya sebagaimana berikut:

- Belanja Operasi sebanyak Rp. 11'.341.369.250
- Belanja Modal Sebanyak Rp. 51.497.500

Uloe, 20 Januari 2023
Camat Dua Boccoe



ASTI MUSAFIR, S. Pi
Pangkat: Pembina
NIP.197203042010011008

KALEIDOSKOP KECAMATAN DUA BOCCOE

1 Januari

- Peresmian Pamsimas Desa Lallatang 12 Januari 2022
- Pelaksanaan Vaksinasi Kelurahan Unyi 29 Januari 2022



2 Februari

- Musrenbang Kecamatan Perencanaan Tahun 2023 14 Februari 2022
- Pemberian Penghargaan Kepala Desa Pelunasan Tercepat PBB



Maret 3

- Penyerahan Penghargaan Terbaik I Pelaksanaan Musrenbang RKPD Kecamatan 17 Maret 2022



4 April

- Pengenalan dan Penerapan Inovasi Aplikasi Sikeren 3 dan 17 April 2022



5 Mei

- Penerimaan Mahasiswa KKLP STIA Prima Bone 10 Mei 2022
- Monitoring ADD Padacenga 25 Mei 2022



6 Juni

- Pesta Panen Desa Lallatang 3 Juni 2022
- Kedatangan Menteri Pertanian di Desa Pakkasalo 16 Juni 2022



KALEIDOSKOP KECAMATAN DUA BOCCOE

7 Juli

- Peresmian Gedung Kantor Camat Dua Boccoe 27 Juli 2022



8 Agustus

- Pembukaan Olahraga Sepak bola dan Perkemahan 10 Agustus 2022



September 9

- Bimbingan teknis Budidaya Pasca Panen & Pemasaran Komoditi Hortikultura 27 September 2022



10 Oktober

- Penaburan Bibit Ikan Nila Bersama Bapak Gubernur Desa Uloe 28 Oktober 2022
- Pembukaan Program Proposal Bisnis Program Yes 24 Oktober 2022

11 November

- Kunjungan Bapak Bupati Bone Pilkades Serentak Gelombang Kedua 24 November 2022

Desember 12

- Rapat Pembentukan Pengurus Haji Kecamatan Dua Boccoe 2 Desember 2022

DAFTAR ISI



PENDAHULUAN

I

01

- A. UMUM
- B. ORGANISASI
- C. ISU STRATEGIS
- D. ASPEK STRATEGIS



PERENCANAAN KINERJA

II

15

- A. TUJUAN DAN SASARAN
- B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN
- C. INDIKATOR KINERJA UTAMA
- D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
- E. STANDAR PENILAIAN KINERJA



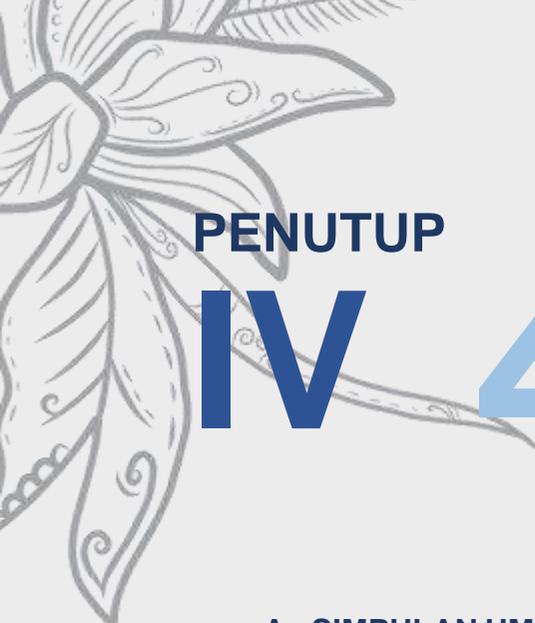
AKUNTABILITAS KINERJA

III

26

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
- B. REALISASI ANGGARAN





PENUTUP

IV 47

- A. SIMPULAN UMUM**
- B. PELAKSANAAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Komposisi SDM Kantor Camat Dua Boccoe

Tabel 2. 1 Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Kec. Dua Boccoe 2018– 2023

Tabel 2. 2. 1 IKU Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2018

Tabel 2. 2. 2 IKU Perubahan Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022

Tabel 2. 4 Tabel Standar Penilaian Kinerja

Tabel 3. 1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Indikator 1

Tabel 3. 3 Perbandingan pencapaian Kinerja, tujuan / sasaran Kecamatan Dua Boccoe dengan Kecamatan Lain

Tabel 3. 4 Program dan Kegiatan

Tabel 3. 5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3. 6 Capaian Kinerja Indikator 1

Tabel 3. 7 Perbandingan pencapaian Kinerja, tujuan / sasaran Kecamatan Dua Boccoe dengan Kecamatan Lain

Tabel 3. 8 Pengukuran Pelayanan Publik Kec. Dua Boccoe Tahun 2022

Tabel 3. 9 Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tabel 3. 10 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3. 11 Ikhtisar Pencapaian Capaian Kinerja

Tabel 3. 12 Ikhtisar Pencapaian Capaian Kinerja

Tabel 3. 13 Realisasi Anggaran Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022

PENDAHULUAN

01

A. UMUM

B. ORGANISASI

C. ISU STRATEGIS

D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI



BAB I PENDAHULUAN

A. UMUM

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2017 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah. Untuk itu pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar Dari berbagai elemen masyarakat.

Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Bupati Bone Nomor 1 Tahun 2016 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Kabupaten Bone.

Proses penyusunan LKjIP dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap Instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Perangkat Daerah Kecamatan Dua Boccoe.

LKjIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Peraturan Bupati Bone Nomor 1 Tahun 2016 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Kabupaten Bone, LKjIP tingkat Perangkat Daerah disampaikan kepada Bupati selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

LKjIP Kecamatan Dua Boccoe merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun secara sistematis dalam mencapai tujuan/strategis instansi. Penyusunan LKjIP juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

LKjIP Kecamatan Dua Boccoe merupakan proses untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran yang selanjutnya dianalisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKjIP, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKjIP sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

A. ORGANISASI

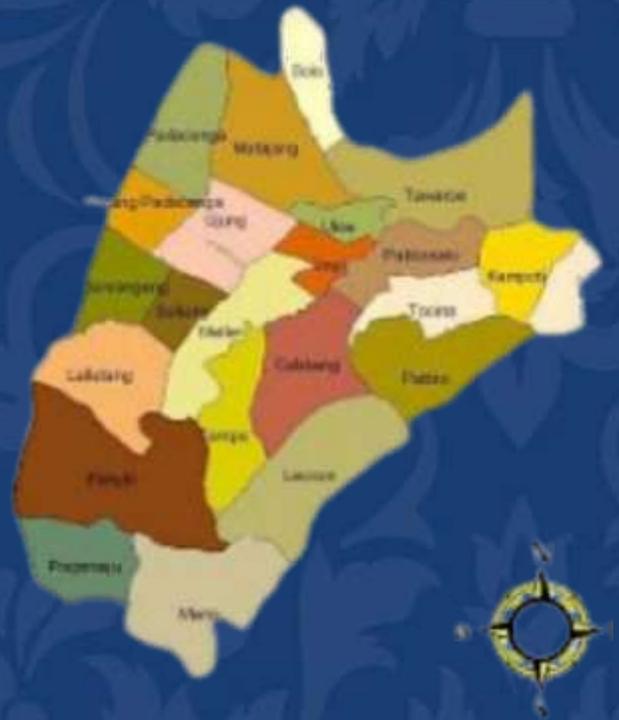
Kecamatan Dua Boccoe

Salah satu kecamatan dari 27 Kecamatan di Kabupaten Bone yang terletak di sebelah Utara Kota Watampone yang memiliki 21 desa dan 1 kelurahan.



Nama Desa Kecamatan Dua Boccoe

1. Desa panyili
2. Desa Mario
3. Desa Prajamaju
4. Desa Sanrangeng
5. Desa lallatang
6. Desa Tempe
7. Desa Cabbeng
8. Desa melle
9. Desa ujung
10. Desa padacenga
11. Desa Watang padacenga
12. Desa Laccori
13. Desa pattiro
14. Desa pakkasalo
15. Desa Tocina
16. Desa kampoti
17. Desa Uloe
18. Desa Tawaroe
19. Desa Solo
20. Desa Matajang
21. Desa Sailong
22. Kelurahan Unyi



Topografi

Kecamatan Dua Boccoe berada pada lokasi daratan yang suhu sekitar 17– 250 celsius dengan jarak tempuh ± 30 Km dari ibu Kota Kabupaten dan berada pada ketinggian 600–700 m dari permukaan Laut

Luas Wilayah

Luas wilayah Kecamatan Dua Boccoe Sekitar 144.90 Km² dengan Koordinat Geografis berada 4017.43"LS dan 120014'BT

Kecamatan Dua Boccoe memiliki Jumlah Penduduk sebanyak



15.929 Jiwa Laki-laki

17.225 Jiwa Perempuan





- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Wajo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Ajangale
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cenrana
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Tellu siattinge

1. Tugas Pokok Dan Fungsi SKPD Kecamatan Dua Boccoe

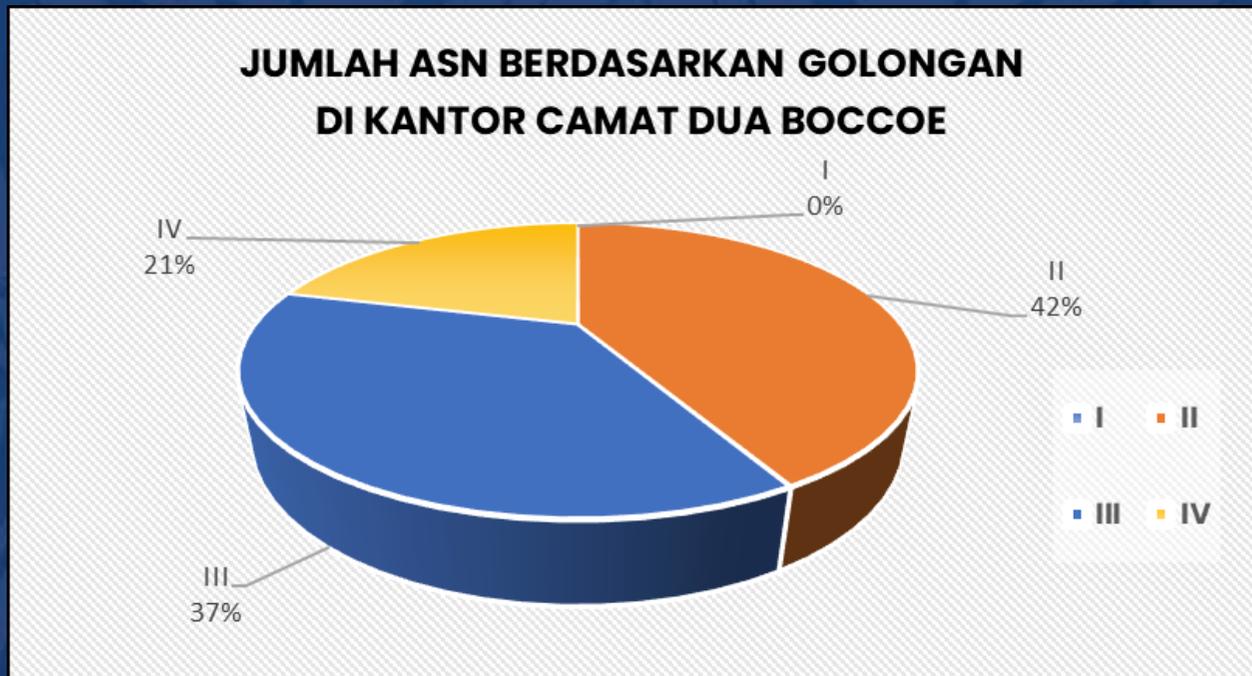
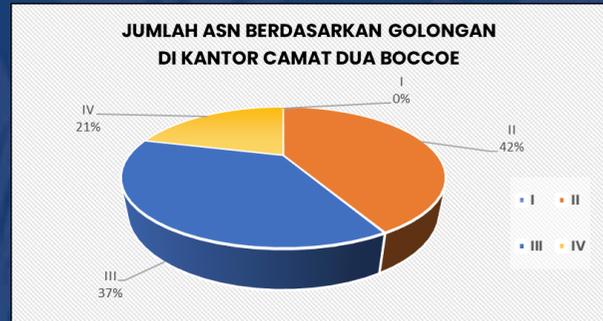
Pembentukan Kecamatan Dua Boccoe tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Dua Boccoe diatur dalam Peraturan Bupati Bone Nomor 94 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Tugas pokok dan fungsi Kecamatan yaitu sebagai berikut:



Tabel 1. 1 Komposisi SDM Kantor Camat Dua Boccoe

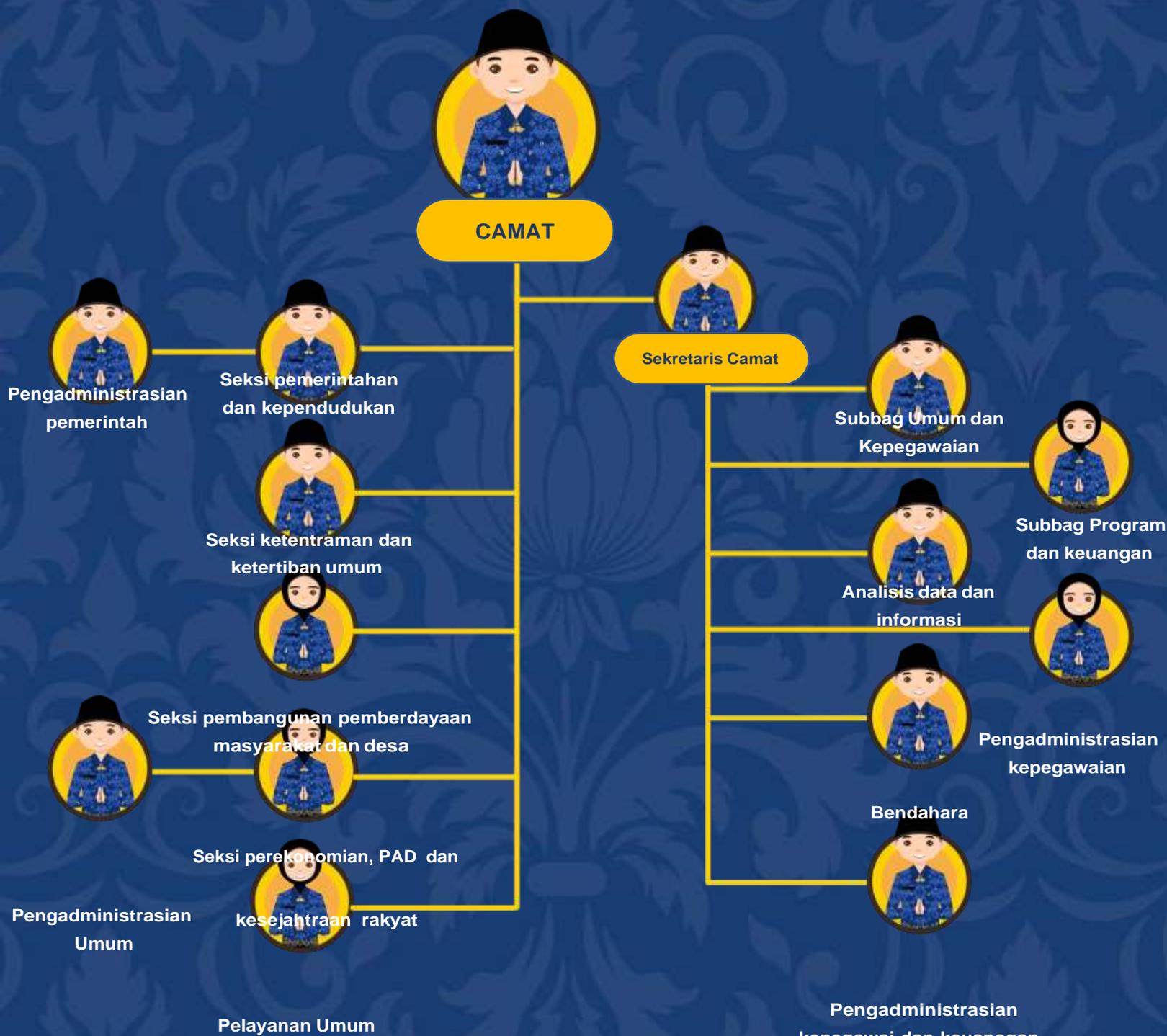
**KOMPOSISI SDM ORGANISASI UNIT KERJA
KECAMATAN DUA BOCCOE**

NO	JENIS PENDIDIKAN	JML	NO	GOL	JML	NO	JABATAN	JML
1.	SD	-	1.	I	-	1.	STRUKTURAL	8
2.	SMP	-	2.	II	8	2.	FUNGSIONAL	-
3.	SMA	8	3.	III	7	3.	PELAKSANA	-
4.	DIPLOMA I	-	4.	IV	4			
5.	DIPLOMA II	-						
6.	DIPLOMA III	-						
7.	STRATA 1	11						
8.	STRATA 2	-						
JUMLAH		19	JUMLAH		19	JUMLAH		8



2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kecamatan Dua Boccoe diatur dalam Peraturan Bupati Bone Nomor 94 Tahun 2016 berlaku tanggal 01 Januari 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan memiliki susunan organisasi sebagai berikut:



Sumber Data: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kec. Dua Boccoe Tahun 2022



Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Camat Dua Boccoe secara lengkap dapat diakses dengan memindai QR Barcode berikut:



LKIP KECAMATAN DUA BOCCOE
TAHUN 2022

B. ISU STRATEGIS

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah atau masyarakat di masa yang akan datang, isu strategis adalah sinyal untuk sebuah perubahan. Melihat gambaran permasalahan pembangunan di tingkat Kecamatan, dan memperhatikan faktor pendorong dan faktor penghambat pelayanan, maka dapat dirumuskan isu strategis yang dihadapi Kecamatan Dua Boccoe adalah sebagai berikut:

1

Reformasi Birokrasi, SDM aparatur yang tersedia di Kecamatan Dua Boccoe sebagai unit pelayanan kepada masyarakat masih dirasakan kurang, secara kualitas dalam menguasai bidang tugas sehingga belum dapat berjalan maksimal seiring dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat

2

Keterbatasan sarana prasarana, baik kualitas maupun kuantitas sehingga mempengaruhi gairah dan produktifitas aparatur.

3

Tata Kelola Pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN.

4

Sustainable Development Goals (SDGS) atau tujuan pembangunan berkelanjutan yang merupakan 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi. Tujuan ini di canangkan Bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan pada resolusi PBB yang diterbitkan pada 21 Oktober tahun 2015, sebagai ambisi pembangunan Bersama hingga tahun 2030, yang ditandatangani oleh pemimpin-pemimpin dari 189 negara sebagai Deklarasi Milenium di markas besar PBB pada tahun 2000 dan tidak berlaku lagi sejak akhir tahun 2015.

5

Pandemi Covid -19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemic penyakit Coronavirus 2019 yang dialami oleh seluruh dunia, penyakit ini disebabkan oleh sindrom pernapasan akut parah, virus ini dipastikan menyebar ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, dan

pada tanggal 9 April pandemic telah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia, dalam hal jumlah kematian Indonesia menempati urutan ketiga di Asia dan ke -15 di dunia.

Kecamatan Dua Boccoe juga tengah berupaya mengatasi Bencana Non Alam - Pandemi Corona Virus 2019 (COVID-19). Pandemi ini telah menimbulkan berbagai masalah serius yang dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas. Masalah yang ditimbulkan meliputi masalah kesehatan, dampak ekonomi baik terhadap rumah tangga maupun para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah serta masalah sosial. Masalah kesehatan ditandai dengan tinggi potensi penularan Covid-19 terutama pada kelompok rentan, yaitu berusia lanjut yang memiliki penyerta. Potensi penularan juga tinggi disebabkan kebiasaan hidup warga terkait kebersihan, praktik menjaga kebugaran serta pemenuhan gizi.

Dampak ekonomi yang ditimbulkan Pandemi Covid-19 terhadap rumah tangga ditandai dengan menurunnya penghasilan sebagian warga, bahkan kehilangan penghasilan akibat pemutusan hubungan kerja (PHK), menurunnya daya beli masyarakat, dan munculnya kelompok masyarakat miskin baru.

A. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Aspek Strategi Organisasi merupakan penjabaran lebih detail Untuk menjamin pencapaian tujuan pembangunan sebagaimana telah dirumuskan di atas, maka ditetapkan strategi pembangunan Kecamatan Dua Boccoe sebagai berikut yaitu:



- ❖ Peningkatan kapasitas Sumber daya aparatur bagi pengembangan Aparatur sipil Negara (ASN).



- ❖ Mengoptimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi para pemangku jabatan /pemangku kepentingan di lingkup Kecamatan Dua Boccoe



- ❖ Peningkatan dan perbaikan sistem pelaporan dan capaian kinerja



- ❖ Peningkatan Kualitas dan kapasitas pelayanan publik di kecamatan



- ❖ Perbaikan dan pemutahiran data yang valid dalam sistem Pelayanan publik.



- ❖ Penyediaan dan pengembangan infrastruktur, khususnya yang terkait penyediaan pelayanan dasar seperti sarana prasarana belajar, fasilitas kesehatan yang memadai, sanitasi, air bersih dan pengelolaan sampah



- ❖ Meningkatkan tata Kelola pemerintahan yang Baik, Bersih,dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)



- ❖ Menggalang partisipasi masyarakat dalam menciptakan keamanan dan ketertiban

Tata kelola sistem pemerintahan serta pelayanan kecamatan yang baik akan berdampak terhadap birokrasi yang bersih, profesional, dan berwibawa.

Pada sisi lain tata kelola pemerintahan serta pelayanan kecamatan yang baik akan memberikan efek positif terhadap tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah,, tegaknya supremasi hukum,, transparansi dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan, yang efektif dan efisien.

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik antara lain :

1. Adanya upaya peningkatan kualitas pelayanan publik oleh Pemerintah Kecamatan Dua Boccoe adalah dengan pengimplementasian Aplikasi SI KEREN yaitu Sistem Informasi Kepegawaian berbasis Android. Aplikasi ini memudahkan Pegawai yang ada di Kecamatan Dua Boccoe untuk mengakses informasi mengenai masalah Kepegawaian.
2. Dalam hal Perencanaan dan Pengelolaan Dana Desa, Pemerintah Kecamatan Dua Boccoe telah Meluncurkan buku saku yaitu **BUKU PINTAR PEDOMAN PERENCANAAN DESA**, yang berisi segala Informasi yang berkaitan dengan perencanaan dan penganggaran yang ada di desa, yang memudahkan desa dalam mengetahui tata cara, waktu dan tahapan perencanaan dan pengelolaan dana desa.
3. Kecamatan Dua Boccoe merupakan kecamatan langganan banjir, sehingga masyarakat perlu di beri edukasi tentang penanganan bencana, olehnya itu dibentuklah **RETINA**, yaitu Rumah Edukasi Mitigasi Bencana. RETINA merupakan posko penanganan bencana yang merupakan tempat pemberian edukasi penanganan bencana. Posko Retina merekrut garda-garda Retina dari 21 desa dan 1 kelurahan untuk di beri edukasi tentang penanganan bencana khususnya bencana banjir yang selalu di alami oleh beberapa desa yang ada di kecamatan Dua Boccoe



4. Dalam hal sarana prasarana, telah dilakukan pembangunan kantor Camat Dua Boccoe yang diresmikan oleh Bapak Bupati Bone pada tanggal 13 Januari 2022. Pembangunan gedung kantor camat ini dapat meningkatkan gairah dan energi baru bagi pegawai ASN maupun honorer kantor Camat Dua Boccoe yang akan berpengaruh pada peningkatan kinerja.
5. Pemerintah Kecamatan Dua Boccoe pada tahun 2022 mendapat penghargaan sebagai pelaksana musrenbang terbaik tingkat kecamatan dan Penyerahan Penghargaan Terbaik II Untuk kategori User E pLaning SIPD , 17 Maret 2022 hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja di lingkungan Kantor Camat Dua Boccoe,
6. Dalam meningkatkan kinerja pemerintah, khususnya pemerintah desa maka pemerintah kecamatan memberikan penghargaan bagi pemerintah desa dengan kategori pelunasan PBB tercepat dan perangkat desa terbaik kategori pengelolaan dana desa dan penyeteroran LPJ tercepat.
7. Pemerintah Kecamatan Dua Boccoe bersama Tripika melakukan kerja bakti di desa-desa, hal ini menunjukkan sinergitas antar tripika yang menunjang keberhasilan dan kinerja pemerintah Kecamatan Dua Boccoe.
8. Pemerintah Kecamatan Dua Boccoe untuk tahun 2022 berhasil meraih LHKPN A WARD dari KPK. Ini merupakan penghargaan yang dapat meningkatkan kinerja untuk tahun berikutnya.
9. Dalam Pengimplementasian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Pemerintah Kecamatan Dua Boccoe berhasil meraih lima besar penghargaan SAKIP & RB untuk tahun 2022.



10. Dalam hal penanganan Covid – 19 Kecamatan Dua Boccoe melakukan berbagai langkah dan upaya dalam mendukung usaha pembentukan "herd immunity" kepada masyarakat . yaitu dengan melakukan Vaksin Dosis ketiga kepada seluruh lapisan masyarakat bekerja sama dengan Puskesmas yang ada di wilayah Kecamatan Dua Boccoe.



PERENCANAAN KINERJA

02

A. TUJUAN DAN SASARAN

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

D. PERJANJIAN KINERJA

E. STANDAR PENILAIAN KINERJA

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. TUJUAN DAN SASARAN

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone Tahun 2018– 2023 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone 2018–2023. Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran tujuan, sasaran dan program Kecamatan Dua Boccoe selama 5 tahun yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

VISI

Visi merupakan arah atau kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai (Clarity of direction) berdasarkan situasi dan kondisi saat ini. Bupati dan Wakil Bupati Bone Terpilih telah menetapkan visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2018–2023 yang merupakan penjabaran dari Visi, yaitu sebagai berikut:

“Masyarakat Bone Yang Mandiri, Berdaya Saing Dan Sejahtera”

Makna dari ketiga pokok visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Masyarakat Bone yang Mandiri**, dapat dimaknakan sebagai kemampuan nyata pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengatur dan mengurus kepentingan daerah/rumah tangganya sendiri menurut prakarsa dan aspirasi masyarakatnya, termasuk didalamnya upaya yang sungguh– sungguh secara bertahap mampu mengurangi ketergantungan terhadap pihak– pihak lain namun tetap melakukan kerjasama dengan daerah–daerah lain yang saling menguntungkan.
2. **Masyarakat Bone yang Berdaya Saing**, dapat diartikan

sebagai terwujudnya kemampuan masyarakat Kabupaten Bone untuk memanfaatkan keunggulan inovasi, komparatif, dan kompetitif yang berbasis sumberdaya local dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan sehingga mampu bersaing secara regional, nasional, bahkan internasional.

3. **Masyarakat Bone yang Sejahtera**, mengandung makna semakin meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar yang berkelanjutan dalam aspek ekonomi, Pendidikan, kesehatan, politik, social budaya, lingkungan hidup yang dilingkupi dengan suasana kehidupan yang religious, aman dan kondusif serta didukung infrastruktur dan tata kapaielola pemerintah yang baik.

Dalam mencapai visi tersebut telah ditetapkan misi yang dapat mendorong tercapainya visi dimaksud. Kecamatan Dua Boccoe sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk meningkatkan dan mewujudkan pemerintahan yang baik (Good Governance) dan terwujudnya pelayanan masyarakat yang cepat, murah, pasti, terjangkau dan berkualitas, tercapainya visi dengan melaksanakan misi Kabupaten.

Misi

Berdasarkan pada rumusan Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
2. Mengembangkan kemandirian ekonomi masyarakat dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat
3. Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya.
4. Mengoptimalkan akselerasi pembangunan daerah berbasis desa

dan kawasan perdesaan.

5. Menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah untuk peningkatan pelayanan publik.
6. Meningkatkan budaya politik, penegakan hukum, dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat.

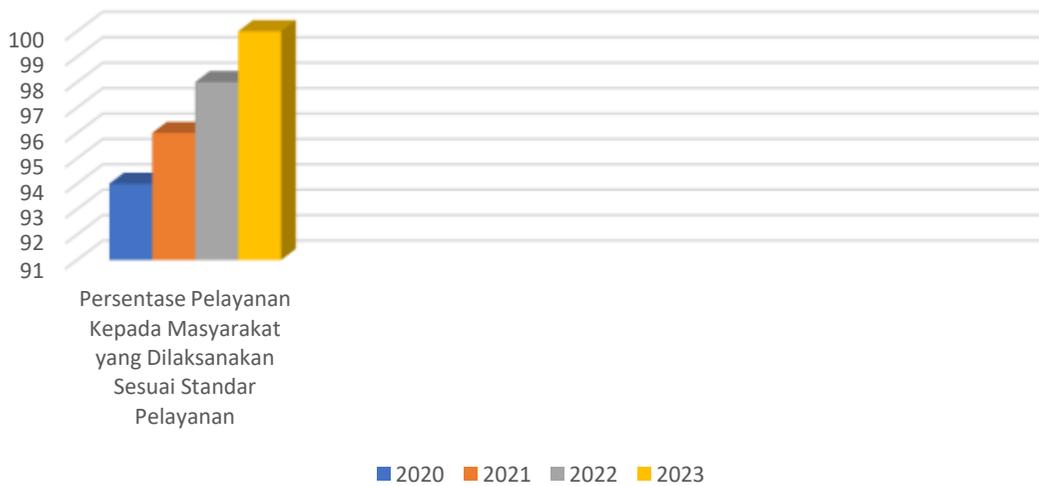
Rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah kecamatan merupakan pernyataan yang menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi RPJMD Kabupaten Bone 2018–2023 yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan Rencana Strategis merupakan implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 3 (Tiga) tahun. Dengan ditetapkannya Tujuan Perubahan Rencana Strategis Kecamatan Dua Boccoe, maka Kecamatan Dua Boccoe dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam mewujudkan misi pembangunan daerah dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Tabel 2. 1 Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Kec.Dua Boccoe 2018-2023

NO.	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	Kondisi awal Tahun 2019	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN			
				2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Dua Boccoe	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	CC	B	B	BB	A
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang Dilaksanakan Sesuai Standar Pelayanan	92	94	96	98	100

Sumber Data : Renstra Perubahan Kec. Dua Boccoe 2018-2023

Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Kec.Dua Boccoe 2018-2023



B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu yang disusun sedemikian rupa oleh suatu organisasi sesuai dengan misi yang hendak diraihinya sekaligus untuk melaksanakan mandat/tugas-tugas yang diembannya dengan mempertimbangkan pengaruh faktor-faktor lingkungan eksternal maupun internal.

Strategi merupakan langkah-langkah prioritas yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi pembangunan yang telah telah ditetapkan. Adapun Strategi Kecamatan Dua Boccoe yang telah di tetapkan yaitu:

Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran melalui Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Umum Bagi Pengembangan Aparatur Sipil Negara.

2. Arah kebijakan

Arah kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan

Adapun arah kebijakan Perangkat Daerah, yakni turunan dari kebijakan Pemerintah Kabupaten Bone dengan mempertimbangkan semua potensi, peluang, kendala dan ancaman yang mungkin ada di wilayah Kecamatan Dua Boccoe. Selanjutnya kebijakan tersebut dijadikan pedoman bagi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. Berikut kebijakan yang dilaksanakan Pemerintah Kecamatan sebagai tindak lanjut dari kebijakan Pemerintah Kabupaten.

Adapun Arah kebijakan yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai Kecamatan Dua Boccoe sebagai berikut :

**Melaksanakan
Pelayanan Administrasi
Perkantoran dan
Pengadaan Sarana
Prasarana**

**Pengembangan
Kompetensi Aparatur dan
Pengembangan Inovasi
Pelayanan Administrasi
Perkantoran.**



Diagram 1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan



Sumber Data : Rencana Strategis Perubahan Tahun 2018-2023

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama.

Penetapan indikator kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi yang pada akhir periode Renstra dijadikan sebagai alat untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif maupun kualitatif, merupakan gambaran yang mencerminkan capaian indikator kinerja program (outcomes) dari kegiatan (output). Indikator kinerja juga dapat memberi gambaran tentang prestasi yang diharapkan di masa mendatang. Indikator dan target kinerja dinyatakan dengan jelas pada tahap perencanaan dan pada akhir pelaksanaan. Hal ini untuk menjamin aspek akuntabilitas pencapaian kinerja. Oleh karena itu, target kinerja harus menggambarkan secara langsung pencapaian

sasaran Renstra dan memenuhi kriteria specific, measurable, achievable, relevant, time bond dan continuously improve (SMART-C).

Penetapan indikator kinerja kecamatan bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Kecamatan Dua Boccoe. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator outcome program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode Renstra dapat dicapai.

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja OPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai OPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator Kinerja Utama Kecamatan Dua Boccoe ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Bone.

Tabel 2. 2. 1 IKU Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2018

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pelayanan Publik	1. Persentase pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standarpelayanan	Data	$\frac{\text{jumlah pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan Sesuai standar pelayanan}}{\text{jumlah permohonan pelayanan oleh}}$	Data Pelayan

			masyarakat	
	2. Presentase pengaduan pelayanan publik dari masyarakat yang dapat ditindak lanjuti/diselesaikan	Laporan	Jumlah pengaduan pelayanan public yangmasuk ----- --X100 jumlah pengaduan pelayanan public yangd itindak lanjuti/diselesaikan	Data Pengaduan Pelayanan
	3. Presentase usulan kegiatan pembangunan oleh masyarakat hasil musrembangcam dapat disetujui ditingkat kabupaten	Usulan	Jumlah usulan kegiatan pembangunan masyarakat hasil musrembangcam yang disetujui ditingkatkabupaten X100 jumlah seluruh usulan kegiatanpembanguna n masyarakathasil musrembangcam	BeritaAcara Musreman g dan APBD
2.Terciptanya keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat	1. Presentase gangguan keamanan dan ketentraman dan ketertiban masyarakat yang dapat diselesaikan	Kasus	yang diusulkan pada Musreman gkab Jumlah gangguan keamanan ketentraman dan ketertiban masyarakat yan dapat diselesaikan ----- X100 Jumlah gangguan keamanan ketentraman dan ketertiban masyarakat Yang masuk	Laporan Jumlah ganggua n Tramtib mas



2. Presentase penurunan pelanggaran terhadap Perda	Kasus	Jumlah pelanggaran perda Tahun (n-1) dikurang jumlah pelanggaran pada Tahun (n) ----- - X100 jumlah pelanggaran perda Tahun (n)	Data laporan pelanggaran perda dan perundang undangan lainnya
--	-------	---	---

Sumber Data : Renstra Perubahan Kec.Dua Boccoe Tahun 2018-2023

Tabel 2. 2. 2 IKU Perubahan Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2023

NO.	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TAHUN				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Dua Boccoe	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	CC	B	B	BB	A
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan (%)	92	94	96	98	100

Sumber Data : Renstra Perubahan Kec.Dua Boccoe Tahun 2018-2023



D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran

Perjanjian Kinerja Kecamatan Dua Boccoe di susun mulai dari pimpinan tertinggi (Eselon III), sampai ke pelaksana (Staf) berdasarkan tugas dan fungsi. Untuk mewujudkan kinerja tersebut pemerintah Kecamatan Dua Boccoe mendapatkan dukungan anggaran APBD sebesar Rp. 11.392.866.750 yang digunakan untuk melaksanakan 5 Program, 12 kegiatan dan 24 sub kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Dua Boccoe	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	A*	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.11.113.025.510
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Presentase pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan	100	PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp.22.891.400
				PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp.191.899.980
				KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rp. 27.000.000
				PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp. 38.049.860
Jumlah					Rp. 11.392.866.750

Sumber : Renstra Perubahan Kec. Dua BOccoe Tahun 2018-2023

Perjanjian Kinerja secara lengkap dapat diakses dengan memindai QR Barcode berikut:



E. STANDAR PENILAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi instansi pemerintah.

Standar penilaian kinerja terhadap laporan kinerja perangkat daerah merupakan tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan. Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Kecamatan Dua Boccoe, maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Tabel Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
> 110	Sangat Tercapai/Sangat Berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/ Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup Tercapai/Cukup Berhasil
$x < 60$	Tidak Tercapai/ Tidak Berhasil

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah:

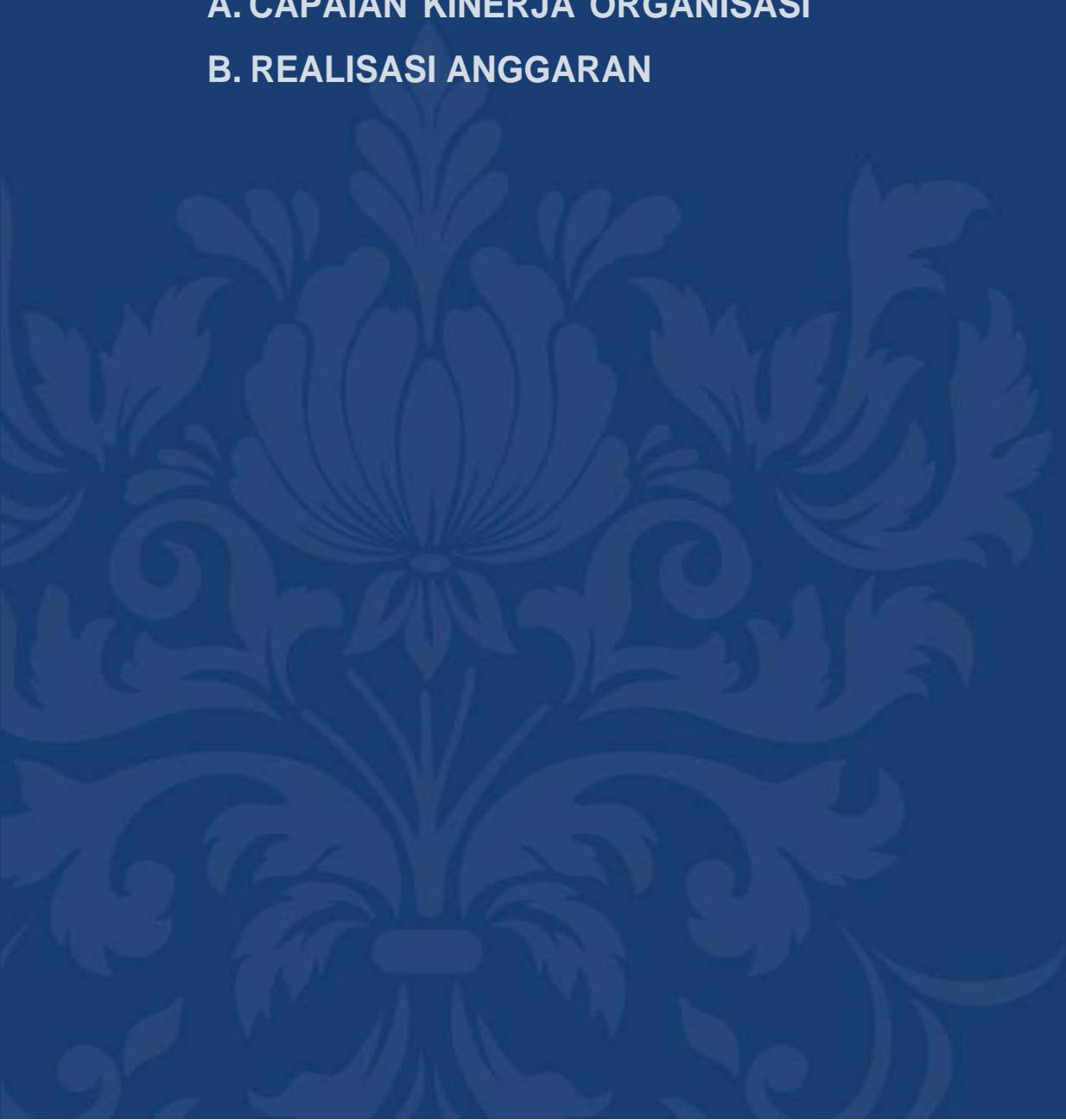
$$\text{Capaian Indikator Kerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

AKUNTABILITAS KINERJA

03

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

B. REALISASI ANGGARAN



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Kecamatan Dua Boccoe menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Kecamatan Dua Boccoe, sesuai dengan hasil pengukuran kinerja kecamatan Dua Boccoe. Pengukuran kinerja Kecamatan Dua Boccoe dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja setiap indikator tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Capaian indikator kinerja tujuan/sasaran atas perjanjian kinerja di atas mengacu pada tujuan/sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Dua Boccoe meliputi :

Tujuan 1 :
Meningkatkan Akuntabilitas
Kinerja Kecamatan Dua
Boccoe



Indikator :

- **Hasil Evaluasi Sakip Oleh APIP**

Sasaran 1. 1 :
Meningkatnya Kualitas Pelayanan
Publik

Indikator :

- **Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang Dilaksanakan Sesuai Standar Pelayanan.**

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 .

Capaian Kinerja Tahun 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada Tahun 2022 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
1.	Meningkatkan akuntabilitas kinerja kecamatan dua boccoe	Hassil evaluasi sakip oleh	BB	A*	108%	Melampaui Target/ Berhasil
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan public	Persentase pelayan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan	98	100	102%	Melampaui Target/ Berhasil
Rata-rata					105%	Tercapai/ Berhasil

Sumber Data : Berdasarkan data sementara hasil pengukuran kinerja dan hasil penilaian evaluasi Internal mandiri kec. Dua Boccoe tahun 2022



Berdasarkan table 3.1 Rata-rata capaian Realisasi Kinerja pada tahun 2022 sebesar 105 %, capaian ini dikategorikan mencapai target atau berhasil.

Rata-rata Capain Realisasi kinerja ini diperoleh dari Capain Indikator Kinerja Tujuan Yaitu Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Dua Boccoe dengan indikator Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP dengan Capaian Kinerja sebesar 108%, capaian ini di kategorikan mencapai target atau berhasil.

Capaian Indikator ini di peroleh berdasarkan penilaian evaluasi internal secara mandiri yang dilakukan oleh kecamatan Dua Boccoe karena belum dilakukan Evaluasi Sakip Oleh Inspektorat Daerah selaku APIP. Dan Capaian Indikator Kinerja Sasaran yaitu Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pablik dengan indikator Persentase pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan, di peroleh realisasi capaian Kinerja sebesar 102 % dan dikategorikan mencapai Target atau berhasil.



TUJUAN 1

Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Dengan Indikator :

- **Hasil Evaluasi Sakip Oleh APIP**

Evaluasi atas implementasi SAKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja instansi/ unit kerja pemerintah. Evaluasi atas akuntabilitas kinerja instansi harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta obyektif Instansi pemerintah dalam mengimplementasikan perencanaan kinerja, pengukurankinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja sesuai dengan kriteria masing- masing komponen yang adadalam LKE . Dalam melakukan penilaian, terdapat tiga variable yaitu: komponen, sub – komponen dan kriteria sebagai berikut:

Komponen Evaluasi Berdasarkan Permenpan Nomor 88 Tahun 2021



Sumber Data : Permenpan Nomor 88 Tahun 2021

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Indikator 1

Tujuan	Indicator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi dan Capaian Kinerja						Target	Target	Keterangan
		Tahun 2022	2020		2021		2022		Renstra	Nasional	
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Dua Boccoe	Hasil Evaluasi Sakip Oleh APIP	BB	B	100%	A	100%	A*	108%	A	-	Sangat Berhasil

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa realisasi target pada Indikator Kinerja Utama Hasil Evaluasi sakip Oleh APIP, Capaian telah melebihi target yang telah ditetapkan. Realisasi pada tahun 2022 dengan persentase 108% dengan realisasi kinerja A* dari target BB yang ditetapkan. Berdasarkan hal itu maka capaian tersebut dapat dikategorikan sangat berhasil.

Berdasarkan Tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa realisasi target pada Indikator Kinerja Utama yaitu hasil evaluasi sakip oleh APIP telah melebihi capaian dari tahun 2020 sebesar 100% dengan predikat B dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2021 dengan predikat A. Realisasi ini juga telah mencapai target Akhir Rensrta dengan realisasi A. Indikator kinerja Hasil evaluasi sakip oleh APIP tidak bisa disandingkan dengan Standar Nasional karena Kecamatan Dua Boccoe belum melakukan standar pelayanan minimal/Standar Nasional Lainnya. Apabila disandingkan dengan pencapaian Kinerja, tujuan/ sasaran Kecamatan Dua Boccoe dengan kecamatan lain di Kabupaten Bone di dapat perbandingan capaian kinerja dengan indicator Hasil Evaluasi sakip oleh APIP, seperti pada table berikut :



Tabel 3. 3 Perbandingan pencapaian Kinerja, tujuan / sasaran Kecamatan Dua Boccoe dengan Kecamatan Lain

No	Indikator Kinerja	Kecamatan lain	Realisasi 2022	Capaian 2021	Keterangan
1	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	1. Kec. Ajangale ,75,21 2. Kec. Tellusiattinge: ,81,01	82,50	81,31	Perbandingan Nilai Sakip Kecamatan Ajangale, Tellusiattinge dan Dua Boccoe

Sumber Data : Analisis Internal dan Pengukuran Kinerja Tahun 2022

Berdasarkan table perbandingan pencapaian Kinerja tujuan/ sasaran diatas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja tujuan/ sasaran Kecamatan Dua Boccoe tahun 2021 dengan indikator Hasil Evaluasi Sakip Oleh APIP, menunjukkan bahwa realisasi kinerja pencapaian tujuan Kecamatan Dua Boccoe lebih tinggi dari Kecamatan Tellusiattinge dan Kecamatan Ajangale yaitu 81,31 (Predikat A) Dan pada Tahun 2022 capaian tujuan/sasaran Kecamatan Dua Boccoe dengan indicator Hasil Evaluasi sakip Oleh APIP Mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dengan capaian 82,50. Hal ini bersifat sementara berdasarkan pengukuran internal mandiri Kecamatan Dua Boccoe.

Keberhasilan pencapaian target pada indicator kinerja utama di sebabkan

1

Perbaikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Dua Boccoe melalui perumusan perencanaan strategis yang semakin responsive, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tepat, akuntabel dan berorientasi hasil pada dokumen perubahan Rencana Strategis Kecamatan dua Boccoe

2

Pengawasan dan evaluasi pencapaian kinerja Kecamatan Dua Boccoe dilaksanakan secara berkala, pertriwulan, semester dan tahunan, dengan melibatkan pihak internal dan pihak eksternal atau perangkat daerah lain yaitu Inspektorat Daerah, Badan Perencanaan Daerah, Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bone.

3

Peningkatan pengelolaan anggaran yang semakin akuntabel dan transparan dengan kontroling dan evaluasi terhadap pelaksanaan penggunaan anggaran

4

Pemberdayaan SDM yang ada di Kantor Kecamatan Dua Boccoe.

Untuk mendukung Pencapaian Kinerja indicator tersebut, maka telah dilaksanakan Program, Kegiatan dan Sub kegiatan di Kantor kecamatan Dua Boccoe.

Analisis terhadap program, kegiatan, dan sub kegiatan yang dilaksanakan Kantor Kecamatan Dua Boccoe dilakukan dengan membandingkan antara target, realisasi dan capaian yang telah di capai pada program, kegiatan dan sub kegiatan pada tahun anggaran tahun 2022.

Analisis terhadap program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilakukan pada kantor Kecamatan Dua Boccoe dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Program dan Kegiatan

Tujuan/ Sasaran Starategi	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatkan akuntabilitas Kecamatan Dua Boccoe	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	100	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Persentase Rata –rata Capaian Kinerja Indikator Program Tekhnis Perangkat Daerah	100	100	100	Perlu adanya Peningkatan Kinerja dalam Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah
Jumlah					100	100	100	

Sumber Data :Capaian dan realisasi program, kegiatan dan sub kegiatan

Berdasarkan Tabel diatas disimpulkan bahwa Program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung Indikator Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP antara target dan realisasi capaiannya 100 %.

Indikator ini di dukung oleh Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai berikut :

PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA
Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD

Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar

Realisasi Kinerja SKPD

Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya

Administrasi Umum Perangkat Daerah

Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan

Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah

Daerah

Pengadaan Mebel

Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintahan daerah

Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan , Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

Berdasarkan hasil capaian kinerja yang disandingkan dengan persentase realisasi penyerapan anggaran dari program pendukung maka efisiensi sumber daya untuk pencapaian target kinerja sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Dua Boccoe	Hasil Evaluasi Sakip Oleh APIP	BB	A*	108%	11.113.025.510	11.064.270.913.	99,56	8,4 %

Sumber Data : SPJ Fungsional (C3) Tahun 2022 Kecamatan Dua Boccoe

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Kecamatan Dua Boccoe terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan Sumber Daya berdasarkan kinerja yaitu Indikator Hasil Evaluasi SAKIP oleh APIP dengan capaian kinerja 108 % dan persentase capaian anggaran 99,56 %, menunjukkan bahwa efisiensi sumber daya sebesar 8,4%



SASARAN 1.
Meningkatnya Kualitas pelayanan Publik dengan Indikator :

Persentase pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan

Tahun 2022 merupakan tahun ke empat pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2018–2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Kecamatan Dua Boccoe dengan indikator Persentase pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan, apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya dapat di peroleh matriks sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Capaian Kinerja Indikator 1

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2022	Realisasi dan Capaian Kinerja						Target Renstra	Target Nasional	KET
			2020		2021		2022				
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan kepad Masyarakat Yang dilaksanaka Sesuai standar pelayanan	98	97,21	103.4%	94,43	98,36%	100	102%	100%	-	Berhasil

Sumber Data : Renstra Perubahan Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2018-2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi target pada Indikator kinerja Utama persentase pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan dengan capaian yang telah melebihi target yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja pada tahun 2022 dengan persentase 102 % dengan Realisasi kinerja 100% dari target 98 %.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi target pada Indikator Kinerja utama yaitu meningkatnya Kualitas pelayanan publik telah melebihi capaian dari tahun 2020 sebesar 97,21 % dan pada tahun 2021 sebesar 94,43 % dengan capaian sebesar 98,36 %. Realisasi tersebut juga telah memenuhi target akhir Renstra dengan realisasi 100% sehingga target tahun berikutnya akan disesuaikan. Indikator ini juga tidak bisa disandingkan dengan standar nasional karena Kecamatan Dua Boccoe belum melakukan

standar pelayanan minimal/standar nasional lainnya. Apabila disandingkan dengan pencapaian Kinerja, tujuan / sasaran Kecamatan Dua Boccoe dengan kecamatan lain di Kabupaten Bone di dapat perbandingan capaian kinerja dengan indikator Persentase Pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan, seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. 7 Perbandingan pncapaian Kinerja, tujuan / sasaran Kecamatan Dua Boccoe dengan Kecamatan Lain

No	Indikator Kinerja	Kecamatan lain	Realisasi 2022	Capaian 2021	Keterangan
1	Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan Sesuai standar Pelayanan	1. Kec. Ajangale: 99 % 2. Tellusiattinge:: 100%	100 %	98,36 %	Perbandingan Pelayanan Publik Kecamatan Ajangale, Tellusiattinge dan Dua Boccoe

Sumber Data : Analisis Internal dan Pengukuran Kinerja Tahun 2022

Berdasarkan table perbandingan pencapaian Kinerja tujuan/ sasaran diatas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja tujuan/ sasaran Kecamatan Dua Boccoe tahun 2021 dengan indikator Persentase pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan, menunjukkan bahwa realisasi kinerja pencapaian sasaran Kecamatan Dua Boccoe rendah dari Kecamatan Tellusiattinge dan Kecamatan Ajangale yaitu 98,36 . Dan pada Tahun 2022 realisasi sasaran Kecamatan Dua Boccoe dengan indikator Persentase pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan Mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 100 % dengan capaian 102%. Dan di kategorikan memenuhi target atau berhasil. Capaian indikator ini di peroleh dari hasil pengukuran pelayanan publik di kecamatan dua boccoe yaitu jumlah pelayanan publik yang ditindaklanjuti sesuai prosedur dibagi jumlah pelayanan publik yang masuk kali 100 . Dari 1534 jumlah permohonan pelayanan oleh masyarakat telah dilakukan pelayanan sesuai standart pelayanan dan peraturan perundang undangan

Jenis pelayanan publik pada kantor Kecamatan Dua Boccoe sebagai berikut :



Tabel 3. 8 Pengukuran Pelayanan Publik Kec. Dua Boccoe Tahun 2022

NO	JENIS PELAYANAN	JENIS PELAYANAN PUBLIK YANG MASUK					JENIS PELAYANAN PUBLIK YANG DITINDAKLANJUTI					CAPAIAN (%)
		TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV	JML	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV	JML	
1	Surat Pengantar Pembuat KK (berkas)	158	101	110	83	452	158	101	110	83	452	100
2	Surat Pengantar Pembuat KTP (berkas)	138	143	168	85	534	138	143	168	85	534	100
3	Surat Pengantar Pembuat SKCK (berkas)	4	4	2	2	12	4	4	2	2	12	100
4	Surat Pengantar Pembuat Akta Kematian (berkas)	7	2	3	7	19	7	2	3	7	19	100
5	Surat Pengantar Pindah Domisili (berkas)	66	45	50	34	195	66	45	50	34	195	100

TAHUN2022

6	Surat Register Keterangan Kuasa Waris	17	4	9	5	35	17	4	9	5	35	100
7	Surat Register Keterangan Ahli Waris	25	11	15	13	64	25	11	15	13	64	100
8	Surat Pengantar Pembuat Akta Kelahiran (berkas)	35	33	32	27	127	35	33	32	27	127	100
9	Surat Register Permohonan Kredit	4	2	0	6	12	4	2	0	6	12	100
10	Surat Rekomendasi Nikah	20	6	3	0	29	20	6	3	0	29	100
11	Buku Tamu SPPD	19	22	0	14	55	19	22	0	14	55	100
Jumlah		493	373	392	276	1534	493	373	392	276	1534	100

Sumber Data : Hasil Pengukuran Pelayanan Publik dan Evaluasi Mandiri Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022

Jumlah pelayanan publik yang dilayani

$$\frac{\text{ditindaklanjuti sesuai standar}}{\text{jumlah pelayanan publik yang masuk}} \times 100\%$$

$$\frac{1534 \text{ pelayanan}}{1534 \text{ pelayanan}} \times 100\% = 100\%$$

Keberhasilan pencapaian target pada indikator kinerja utama disebabkan oleh :

1. Telah tersusunnya Peta Proses Bisnis Kecamatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis
2. Terdapat SOP pada setiap layanan
3. Adanya tunjangan kinerja pegawai yang menjadi motivasi kerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
4. Telah dilakukan bimtek pelayanan prima kepada beberapa ASN di Kecamatan
5. Pengawasan dan evaluasi secara berkala oleh atasan langsung
6. Telah dilaksanakan Reward dan Punishment bagi ASN lingkup kantor Kecamatan Dua Boccoe.

7. Melaksanakan pengembangan pegawai berbasis kompetensi terhadap seluruh pegawai sebagai implementasi dari Perencanaan dan Pengembangan SDM.
8. Melakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi peraturan terkait manajemen talenta ASN Kantor Kecamatan Dua Boccoe
9. Melakukan monitoring atas pencapaian kinerja dan rencana aksi atas kinerja dan pelaksanaan pemutakhiran data kinerja.

Untuk mendukung Pencapaian Kinerja indicator tersebut, maka telah dilaksanakan Program, Kegiatan dan Sub kegiatan di Kantor kecamatan Dua Boccoe. Analisis terhadap program, kegiatan, dan sub kegiatan yang dilaksanakan Kantor Kecamatan Dua Boccoe dilakukan dengan membandingkan antara target, realisasi dan capaian yang telah di capai pada program, kegiatan dan sub kegiatan pada tahun anggaran tahun 2022. Analisis terhadap program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung indicator persentase pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan yang dilakukan pada kantor Kecamatan Dua Boccoe dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 9 Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Starategi	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
meningkatnya kualitas pelayanan publik	persentase pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan	102	program penyelenggaran pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase Cakupan Realisasi Penyelenggaran Pemerintahan dan Pelayanan Publik	100	100	100	Diperlukan Kerja sama antar Tim Dalam proses Penyelenggaran Pemerintahan Dalam Hal Pelayanan Publik

			program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase Cakupan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	100	100	100	Diperlukan adanya kerja sama antar Tim dalam hal penyelesaian Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
			program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Presentase Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Kecamatan	100	100	100	Diperlukan optimalisasi terhadap stekholder dan pihak terkait dalam hal kordinasi ketentraman dan ketertiban umum
			program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Persentase Cakupan Peningkatan Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Dana Desa	100	100	100	Diperlukan Stakeholder dalam hal Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Sumber Data : Capaian Kinerja dan Realisasi Program Kegiatan kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022

Berdasarkan Tabel diatas disimpulkan bahwa Program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung Indikator Persentase Pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan antara target dan realisasi capaiannya 100 %. Indikator ini di dukung oleh :

PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK

Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan

Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintah dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN

Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Peningkatan Eektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan



Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan

Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pemberdayaan Masyarakat Di kelurahan

PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM

Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum

Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan

PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA

Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa

Berdasarkan hasil capaian kinerja yang disandingkan dengan persentase realisasi penyerapan anggaran dari program pendukung maka efisiensi sumber daya untuk pencapaian target kinerja sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 10 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Sumber Daya
Meningkatny Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang Dilaksanakan Sesuai Standar Pelayanan	98	100	102%	279.841.240	279.838.240	99,99	2%

Sumber Data : SPJ Fungsional (C3) Desember Tahun 2022 Kecamatan Dua Boccoe

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, makadapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Kecamatan Dua Boccoe terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu Indikator Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan Sesuai Standar Pelayanan dengan capaian kinerja 102%, dan persentase capaian realisasi anggaran 99,99%, menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sumber daya sebesar 2 %. Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Ikhtisar Pencapaian Capaian Kinerja

Tujuan/Sasaran Staregis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata- Rata Capai an	Predikat			
				>110 Sangat Berhasil	90≤x≤110 Berhasil	60≤x≤90 Cukup Berhasil	<60 Tidak Berhasil
Meningkatnya Akuntabilitas KinerjaKecam atan Dua Boccoe	Hasil Evaluasi Sakip Oleh APIP	108			√		
			108%		√		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang Dilaksanakan Sesuai Standar pelayanan	102			√		
			102%		√		
Rata-rata			105%		√		

Sumber Data : Hasil pengukuran internal mandiri kecamatan Dua Boccoe tahun 2022



Berdasarkan data pada table 3.6, dapat disimpulkan bahwa rata-rata realisasi capaian indikator tujuan/sasaran strategis Kecamatan Dua Boccoe tahun 2022 yaitu Hasil evaluasi sakip oleh APIP dan Persentase pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan capaiannya adalah 105 % dan dikategorikan Berhasil.

Pengukuran Kinerja,
Pengukuran Rencana aksi, Rapat Evaluasi
internal Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022



Adapun Upaya yang telah dilakukan oleh Kecamatan Dua Boccoe untuk meningkatkan predikat SAKIP oleh APIP pada Tahun 2022 antara lain :

1. Melakukan koordinasi dengan Bagian Organisasi Kabupaten Bone terkait penyusunan laporan LKjIP.
2. Melakukan Perbaikan dokumen Lkjip berdasarkan Rekomendasi hasil Reviu Inspektorat selaku APIP
3. Mengikuti Bimtek terkait penyusunan LKjIP
4. Melakukan pengukuran kinerja secara berkala Yaitu Triwulan, semesteran dan tahunan

Upaya Perbaikan yang dilakukan Kecamatan Dua Boccoe adalah :

- Perlu adanya Peningkatan Kinerja dalam Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah
- Perlu adanya Ketetapan Waktu dalam Hal Penyusunan Laporan

Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- Perlu adanya Ketersediaan Satuan Standar Harga Sebelum Menyusun Perencanaan Perangkat Daerah
- Memanfaatkan Waktu Penyusunan Dokumen RKA-SKPD Tepat waktu.
- Perlu Di adakan Bimbingan Teknis bagi Penyusun Laporan LPPD dan LKPJ
- Diperlukan dokumen pendukung untuk menjadi bahan penyelesaian Laporan
- Perlu diadakan keseuaian pagu anggaran mengikuti anggaran perubahan daerah
- Perlu diadakan kesesuaian pagu anggaran supaya tidak terjadi pengembalian
- Perlu adanya kelengkapan pengadministrasian umum yang memadai
- Diperlukan peralatan dan perlengkapan yang memadai sesuai dengan kebutuhan kantor
- perlu penyempurnaan Standar harga yang signifikan pada aplikasi.
- pengadaan dokumen seharusnya terpusat pada satu sub kegiatan
- Perlu diadakan minat baca pada pegawai asn
- Perlu diadakan pembagian sppd pada semua kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian
- Perlu diadakan pengusulan Barang yang sesuai dengan kebutituhan
Perlu adanya Pengadaan mebel yang memiliki standar Penggunaan yang dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan kantor Penambahan kendaraan Dinas untuk Operasional Pelayanan kepadamasyarakat dan Memperlancar kegiatan Monev ke Desa-desa
- Perlu adanya kesesuaian dalam pengelolaan penyediaan sarana prasarana penunjang urusan pemerintahan daerah
- Perlu Adanya Kesesuaian Antara Jumlah Pemakaian Daya dengan Pelayanan Kinerja yang ada setiap bulannya.



- Perlu adanya Ketetapan Standar Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Tenaga Honorer yang Merata Tiap Bulannya
- Perlu diupayakan sebaik mungkin terhadap pemeliharaan Barang Milik Daerah
- Perlu dilakukan koordinasi dengan aset terkait dengan biaya pemeliharaan kendaraan kepada aset.
- Diperlukan pekerja yang lebih dalam rangka pemeliharaan gedung kantor secara berkala
- Diperlukan kerjasama antar Tim dalam proses Penyelenggaraan Pemerintahan Dalam hal pelayanan Publik
- Masih perlu pembagian kerja dalam hal penyelenggaraan pemerintahan tingkat Kecamatan

A. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran belanja Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone Tahun 2022 setelah perubahan sebesar Rp.11.392.866.750,00 (Sebelas Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Delapan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) dengan rincian Belanja Operasi sebesar Rp. 11.341.369.250,00 dan Belanja Modal sebesar Rp. 51.497.500,00 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. 12 Realisasi Anggaran Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022

URAIN	JUMAH (RP)		CAPAIAN
	ANGGARAN	REALISASI	%
Tujuan :			
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Dua Boccoe	11.113.025.510	11.064.270.913	99,56
Sasaran :			
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	279.841.240	279.838.240	99,99
PROGRAM:			

PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	11.113.025.510	11.064.270.913	99,56
PEYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	22.891.400	22.891.400	100,00
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	191.899.980	191.896.980	99,99
PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	27.000.000	27.000.000	100,00
PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	38.049.860	38.049.860	100,00
Total	11.392.866.750.00	11.344.109.153.00	99,57

Sumber data :SPJ Fungsional (C3) Desember Tahun 2022



PENUTUP

04

A. SIMPULAN UMUM

B. KENDALA PELAKSANAAN DAN UPAYA MENGATASI



BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN UMUM

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan Kinerja Kecamatan Dua Boccoe Tahun 2022 merupakan gambaran kinerja dari Kecamatan Dua Boccoe. Laporan kinerja juga memuat hasil analisis dan evaluasi pencapaian kinerja sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2022. Ada 2 (dua) sasaran strategis dan 2 (dua) indikator yang harus dicapai oleh Kecamatan Dua Boccoe. Secara umum kedua sasaran telah dicapai dengan hasil:

- a. Tujuan : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Dua Boccoe tercapai dengan 108 %
- b. Sasaran : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Tercapai 102%
Capaian dari masing-masing indikator sasaran dan program adalah sebagai berikut:

1. Tujuan strategis 1 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Dua Boccoe dengan indikator Nilai SAKIP A* melalui indikator program:
 - a. Persentase Rata-rata Capaian kinerja indicator program teknis Perangkat Daerah tercapai 99,56, %
2. Sasaran Strategis 1.1 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dengan indikator persentase pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan tercapai 100% melalui indikator Program
 - a. Cakupan Realisasi Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik tercapai 100%



- b. Cakupan Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan tercapai 99,99 %
- c. Cakupan Pelaksanaan Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum tercapai 100%
- d. Cakupan Kegiatan Peningkatan Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Dana Desa tercapai 100%

Dari kedua capaian indikator tujuan/sasaran, dapat disimpulkan bahwa Kinerja kecamatan Dua Boccoe dengan kategori capaian **Berhasil**. Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 di dukung oleh adanya kerja sama yang solid dari teamwork di kecamatan dua Boccoe dalam pelaksanaan setiap program dan kegiatan yang ada.

B. KENDALA PELAKSANAAN DAN UPAYA MENGATASI

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Dua Boccoe dengan tujuan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Dua Boccoe dan sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik pada tahun anggaran 2022 diperoleh rata-rata capaian kinerja sebesar 105 % atau kategori berhasil

Meskipun capaian pada sasaran Indikator Kerja Utama (IKU) ini sudah optimal, namun masih perlu ada peningkatan dalam hal pelaksanaan kegiatan pemerintahan di kantor kecamatan Dua Boccoe antara lain :

- ❑ Sarana dan prasarana Pendukung kegiatan sasaran dan indikator masih perlu ditingkatkan lagi akan tetapi pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai standard prosedur Kecamatan Dua Boccoe
- ❑ Sosialisasi dan penyuluhan secara berkelanjutan tentang Prosedur pelayanan agar dapat meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), ini diperlukan karena mengingat kondisi Luas wilayah Kecamatan Dua Boccoe sangat luas dan jarak akses masyarakat untuk menuju Kecamatan juga perlu menjadi perhatian pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan Dua Boccoe.

- ❑ Perlu diadakan peningkatan pemberdayaan kepada masyarakat sehingga Implementasi Sakip dapat berdampak nyata.
- ❑ Perlu Peningkatan sarana prasarana penunjang pelayanan publik (Alat perekaman e-Ktp)
- ❑ Perlu adanya inovasi di bidang pelayanan public

Adapun solusi yang telah dilakukan Kecamatan Dua Boccoe, antara lain:

- ❑ Melakukan digitalisasi pelayanan (Online)
- ❑ Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang standar pelayanan masyarakat
- ❑ Melakukan pemeliharaan alat perekaman e-KTP
- ❑ Meningkatkan evaluasi pencapaian target kinerja secara periodik.
- ❑ Mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan merancang kegiatan berbasis outcome serta melakukan pendampingan bagi kelompok-kelompok masyarakat produktif.
- ❑ Melakukan sinkronisasi dokumen perencanaan mulai Renstra, Renja, RKA sampai dengan PK dengan menyiapkan SOP perencanaan dan optimalisasi program perencanaan.
- ❑ Mengikuti Bimtek dan Pelatihan-pelatihan bagi aparatur pejabat pengawas dan pelaksana administrasi untuk peningkatan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Kecamatan Dua Boccoe guna menunjang pelaksanaan tugas yang semakin kompleks sesuai dengan perkembangan teknologi.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKjIP, hasil evaluasi capaian kinerja ini dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi



laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan LKjIP benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik.

Lampiran

secara lengkap dapat diakses dengan memindai QR Barcode berikut:



Lampiran

- ❖ Matriks Renstra
- ❖ TOR
- ❖ Bazeting Pegawai
- ❖ Cascading Kinerja
- ❖ Pohon Kinerja
- ❖ Capaian Kinerja dan Realisasi anggaran program dan kegiatan
- ❖ Evaluasi dan Monitoring
- ❖ Proses Bisnis
- ❖ Rencana Aksi
- ❖ Tanggapan tertulis Hasil Evaluasi sakiP
- ❖ Penghargaan Inovasi
- ❖ Lampiran lainnya,
- ❖ dll

Uloe, 20 Januari 2023

Camat Dua Boccoe



ANDI MUSAFIR, S. Pi

Rangkat: Pembina

NIP.19720304201001008



CASCADING



2022

**KECAMATAN DUA BOCCOE
KABUPATEN BONE**



POHON KINERJA



2022

**KECAMATAN DUA BOCCOE
KABUPATEN BONE**



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN



2022

**KECAMATAN DUA BOCCOE
KABUPATEN BONE**

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
CAMAT DUA BOCCOE
KECAMATAN DUA BOCCOE**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI MUSAFIR, S.Pi
Jabatan : CAMAT DUA BOCCOE

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. H. A. FAHSAR M. PADJALANGI, M.Si
Jabatan : BUPATI BONE

selaku atasan pihak pertama selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI BONE

Dr. H. A. FAHSAR M. PADJALANGI, M.Si

Watampone, 12 Januari 2022

Pihak Pertama
CAMAT DUA BOCCOE

ANDI MUSAFIR, S.Pi

Pangkat : Pembina
NIP : 197203042010011008

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
CAMAT DUA BOCCOE
KECAMATAN DUA BOCCOE
KABUPATEN BONE**

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	B
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan Kepada Masyarakat yang Dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan	96

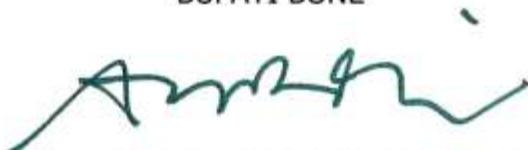
PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1.	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 11.113.025.510
	1.1 Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Rp. 22.560.670
	1.2 Administrasi keuangan perangkat daerah	Rp. 10.714.828.750
	1.3 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 5.000.000
	1.4 Administrasi umum perangkat daerah	Rp. 160.178.860
	1.5 Pengadaan Barang Milik daerah penunjang Urusan Pemerintahan daerah	Rp. 51.497.500
	1.6 Penyediaan jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 127.568.670
	1.7 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 31.391.060
2.	PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp. 22.891.400
	2.1 Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan ditingkat Kecamatan	Rp. 22.891.400



3.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp. 191.899.980
	3.1 Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Rp. 15.000.000
	3.2 Kegiatan pemberdayaan kelurahan	Rp. 176.899.980
4.	KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rp. 27.000.000
	4.1 Koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum	Rp. 27.000.000
5.	PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp. 38.049.860
	5.1 Fasilitasi rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan Pemerintahan Desa	Rp. 38.049.860
Jumlah		Rp. 11.392.866.750

Watampone, 12 Januari 2022

Pihak Kedua
BUPATI BONE



Dr. H. A. FAHSAR M. PADJALANGI, M.Si

Pihak Pertama
CAMAT DUA BOCCOE



ANDI MUSAFIR, S.Pi
Pangkat : Pembina
NIP : 197203042010011008



PENGUKURAN KINERJA



2022

**KECAMATAN DUA BOCCOE
KABUPATEN BONE**



CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN



2022

**KECAMATAN DUA BOCCOE
KABUPATEN BONE**

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Program Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022

Urusan : PEMERINTAHAN UMUM
 Nama Perangkat Daerah : KECAMATAN DUA BOCCOE

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME/OUTPUT	SATUAN KINERJA	TARGET	ANGGARAN	REALISASI		PERSENTASE REALISASI		EFISIENSI	PERMASALAHAN	SOLUSI
							KINERJA	KUANGAN	KINERJA	KUANGAN			
1	PENGUATAN KELEMBAGAAN, ANALISIS JABATAN, PENATALAKSANAAN DAN PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Capaian Realisasi Pemungutan Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	persentase	100	11,113,825,510.00	100	11,064,270,913.00	100	99.56	0.44	Belum Optimalnya Realisasi Pemungutan Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	Perlu Adanya Peningkatan Kinerja dalam Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah
		Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Indikator Kinerja Program Teknis Perangkat Daerah	persentase	100	22,560,670.00	100	22,560,670.00	100	100.00	0.00	Belum Optimalnya Laporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perlu Adanya Ketetapan Waktu dalam Hal Penyusunan Laporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Kinerja Perangkat Daerah yang Tersusun	Dokumen	2	10,079,400.00	2	10,079,400.00	100	100.00	0.00	Usul Perencanaan Terkadang Terhambat oleh Terlambatnya Ketersediaan Satuan Standar Harga yang Menyebabkan Pengumpulan Sering Mengalami Kendala	Perlu Adanya Ketersediaan Satuan Standar Harga Sebelum Menyusun Perencanaan Perangkat Daerah
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	1	2,635,640.00	1	2,635,640.00	100	100.00	0.00	Seringnya Mengubah RKA Karena Adanya Sub Kegiatan yang di Geser Akibat Adanya Dana Perangatan Covid 19	Perlu Adanya Ketersediaan Satuan Standar Harga Sebelum Menyusun Perencanaan Perangkat Daerah
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dokumen	1	2,895,220.00	1	2,895,220.00	100	100.00	0.00	Keterlambatan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD dikarenakan waktu yang kurang efisien	Memfaatkan Waktu Penyusunan Dokumen RKA-SKPD Tepat waktu
		Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Bihisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Bihisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Bihisar Realisasi Kinerja SKPD	Dokumen	1	2,823,400.00	1	2,823,400.00	100	100.00	0.00	Penyusunan Dokumen Capaian Kinerja dan Bihisar Realisasi Kinerja SKPD Masih Terhambat oleh Kurangnya SDM Sehingga Penyusunan Laporan Sering Tidak Tepat Waktu	Perlu Di Adakan Bimbingan Teknis Bagi Penyusunan Laporan LPPD dan LKPI

		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	1	4,126,920.00	1	4,126,920.00	100	100.00	0.00	Kurangnya Dokumen Penunjang dalam Hal Penyelesaian Laporan Evaluasi Kinerja Pegawai	Diperlukan Dokumen Penunjang Untuk Menjadi Bahan Penyusunan Laporan
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Ketersediaan Bahan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	persentase	100	10,714,828,750.00	100	10,666,574,572.00	100	99.55	0.45	Terjadinya Perubahan Pagu Anggaran yang Signifikan	Perlu Diadakan Kesenian Pagu Anggaran Mengikuti Anggaran Perubahan Daerah
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	10,714,828,750.00	1	10,666,574,572.00	100	99.55	0.45	Sering Terjadinya Kelebihan Pagu Anggaran	Perlu Diadakan Kesenian Pagu Anggaran Supaya Tidak Terjadi Pengembalian
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Ketersediaan Bahan Administrasi Perangkat Daerah	persentase	100	5,000,000.00	100	5,000,000.00	100	100.00	0.00	Belum Optimalnya Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Perlu Peningkatan Dalam Hal Peningkatan Pemenuhan Administrasi Kepegawaian
		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Stek	10	5,000,000.00	10	5,000,000.00	100.00	100.00	0.00	Masih Terbatasnya Pemenuhan Kebutuhan Pegawai dalam Hal Pengadaan Pakaian Dinas	Perlu Diadakan Peremehan Pengadaan Pakaian Dinas dan Pakaian Khamis Harian terutama Secara Rutin dan Periodik
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	persentase	100	160,178,860.00	100	159,778,860.00	100	99.83	0.25	Belum Optimalnya Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Perlu Adanya Kelengkapan Pengadministrasian Umum Yang Memadai
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Kegiatan	2	34,079,550.00	2	33,679,550.00	100	98.83	1.17	Terkadang Kelengkapan dan Peralatan Kantor Belum Sepenuhnya Terpenuhi Dengan Baik	Diperlukan Peralatan dan Perlengkapan Yang Memadai Sesuai Dengan Kebutuhan Kantor
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Kegiatan	2	96,989,060.00	2	96,989,060.00	100	100.00	0.00	Kurangnya Bahan Makanan di SSB Ases Pada Aplikasi	Perlu Penyesuaian Standar Harga Yang Signifikan Pada Aplikasi
		Penyediaan Bahan Cetak dan Penggandaan	Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Pemanja Administrasi Pribadi/Sesuai Rencana Kebutuhan	Kegiatan	2	13,070,250.00	2	13,070,250.00	100	100.00	0.00	Penggandaan Dokumen Tersebut di Beberapa Sub Kegiatan	Penggandaan Dokumen Sekiranya Terpusat Pada Satu Sub Kegiatan
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Preratan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Preratan Perundang-undangan yang Disediakan	Kali	12	2,040,000.00	12	2,040,000.00	100	100.00	0.00	Kurangnya Minat Baca Terhadap Bacaan Perundang-undangan	Perlu Diadakan Minat Baca Pada Pegawai ASN

	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Kualitas SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Kualitas Pelaksanaan SKPD	Kegiatan	275	14,000,000.00	275	14,000,000.00	100	100.00	0.00	Penyerahan SPPD Tidak Menyetujui di Tiap Kepala Seksi	Perlu Diadakan Pembagian SPPD Pada Semua Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	persentase	100	51,497,500.00	100	51,497,500.00	100	100.00	0.00	Pengadaan Barang Belum Sejemuhnya Terpenuhi	Perlu Diadakan Pengadaan Barang Yang Sesuai Dengan Kebutuhan
	Pengadaan Mebel	Jumlah Pengadaan Mebel yang Diokutkan	Unit	2	8,317,500.00	2	8,317,500.00	100	100.00	0.00	Jumlah Pengadaan Mebel Setiap Tahunnya Masih Terbatas Sehingga Mempengaruhi Standar Pelayanan	Perlu Adanya Pengadaan Mebel Yang Memiliki Standar Penggunaan Yang Dapat Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan Kantor
	Pengadaan Perlengkapan dan Meubel Lainnya	Jumlah Unit Perlengkapan dan Meubel Lainnya yang Diokutkan	Unit	3	43,180,000.00	3	43,180,000.00	100	100.00	0.00	Jumlah Pengadaan Bahan Bakar Minyak Yang Tidak Menentu di Setiap Kab Penakalan Yang Dibarengi Dengan Kurangnya Ketersediaan Transportasi Kantor	Penambahan Ketersediaan Ditus Untuk Operasional Pelayanan Kepala Masyarakat dan Mempertajam Kegiatan Monev ke Desa-desa
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	persentase	100	127,568,670.00	100	127,544,251.00	100	99.90	0.02	Kurang Maksimalnya Pengelolaan Penyediaan Sarana Prasarana Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Perlu Adanya Kesesuaian Dalam Pengelolaan Penyediaan Sarana Prasarana Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Diokutkan	Rekening	48	25,286,670.00	48	25,256,251.00	100	99.90	0.10	Karena Adanya Jumlah Penakalan Listrik Yang Tidak Menentu di setiap Bulan, Akibatnya Mempengaruhi Jumlah Anggaran Yang Terpakai	Perlu Adanya Kesesuaian Antara Jumlah Penakalan Daya dengan Pelayanan Kinerja Yang Ada Setiap Bulannya
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Tenaga Administrasi yang mendapatkan Jasa Pelayanan Umum/Administrasi Kesugan selama setahun	OB	336	102,288,000.00	336	102,288,000.00	100	100.00	0.00	Adanya Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Bagi Tenaga Honorir Yang Pembayaran Tidak Sesuai di Setiap Bulannya	Perlu adanya Ketepatan Standar Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Tenaga Honorir yang Merata Tap Bulannya
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	persentase	100	31,391,060.00	100	31,315,060.00	100	99.72	0.24	Kurang maksimalnya pemeliharaan Barang Milik Daerah	Perlu dilakukan sebagai pemeliharaan Barang Milik Daerah

	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perawatan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayar Pajak dan Perawatannya	Unit	4	26,962,760.00	4	26,786,760.00	100	99.72	0.28	Pemeliharaan Kendaraan Yang Terbatas Dengan Standar Harga Yang Sudah di Tentukan	Perlu Diadakan Koordinasi Dengan Asat Terkait Dengan Biaya Pemeliharaan Kendaraan Kepala Asat
	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara /Diusabihkan	Unit	2	4,528,300.00	2	4,528,300.00	100	100.00	0.00	Kurangnya Pekerja Yang Bisa Melakukan Pemeliharaan Gedung Kantor Secara Berkala	Diperlukan Pekerja Yang Lebih Dalam Rangka Pemeliharaan Gedung Kantor Secara Berkala
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Cakupan Realisasi Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	persentase	100	22,891,400.00	100	22,891,400.00	100	100.00	0.00	Belum Optimalnya Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Diperlukan Kerjasama Antar Tim Dalam Proses Penyelenggaraan Pemerintahan Dalam Hal Pelayanan Publik
	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persentase Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan yang Terlaksana	persentase	100	22,891,400.00	100	22,891,400.00	100	100.00	0.00	Kurangnya Koordinasi Antar OPD Tehnis	Masih Perlu Pembugian Kerja Dalam Hal Penyelenggaraan Pemerintahan Tingkat Kecamatan
	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan kegiatan pemerintahan dengan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait	Jumlah Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan kegiatan pemerintahan dengan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait	Kegiatan	1	22,891,400.00	1	22,891,400.00	100	100.00	0.00	Pada Saat Pelaksanaan Musrobang Terkadang OPD Pulang Sebelum Kegiatan Berakhir	Perlu Diadakan Rapat Tim Dalam Pelayanan SPPD OPD Yang Dirang Bermanasrumbang
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Cakupan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	persentase	100	191,896,900.00	100	191,896,900.00	100	100.00	0.00	Belum Terpenuhinya Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Tepat Waktu	Diperlukan Adanya Kerja Sama Antar Tim Dalam Hal Penyelesaian Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Desa	persentase	100	15,000,000.00	100	15,000,000.00	100	100.00	0.00	Belum Optimalnya Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Diperlukan stakeholder dan pihak yang berkompeten dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Desa
	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Kegiatan	1	15,000,000.00	1	15,000,000.00	100	100.00	0.00	Masih Kurangnya Koordinasi antar Desa sehingga Laporan Pakja Desa sering Terlambat yang mempengaruhi Ketertepatan Laporan FKKS dan TKSR	Perlu Adanya Koordinasi dan Sinergitas Antar Pakja Desa dan FKKS Dalam Hal Penyusunan Laporan

	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	persentase	100	176,899,980.00	100	176,896,980.00	100	100.00	0.00	Belum Optimalnya Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Diperlukan Optimalisasi Terhadap Kegiatan Pemberdayaan Desa
	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang Terbagun	Paket	1	142,499,980.00	1	142,496,980.00	100	100.00	0.00	Kelurahan Belum Sepenuhnya Memiliki Dokumen Perencanaan Yang Ditetapkan Sesuai Oleh Pemerintah Kelurahan Dalam Melaksanakan Pembangunan Sarana dan Prasarana	Mengkoordinasikan Kepada Pemerintah Kabupaten Terhadap Kewenangan Kelurahan Dalam Pengelolaan Anggaran Pembangunan Sarana Prasarana kelurahan
	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan	Dokumen	1	34,400,000.00	1	34,400,000.00	100	100.00	0.00	Karangnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kelurahan Sebel	Perlu Didukung Penyuluhan Terhadap Warga
4	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Kecamatan	Persentase	100	27,000,000.00	100	27,000,000.00	100	100.00	0.00	Kordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum Belum Optimal	Diperlukan Optimalisasi Terhadap Stakeholder dan Pihak Terkait Dalam Hal Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Gangguan Komunitas dan Ketertiban Masyarakat yang Dapat Ditolak	Persentase	100	27,000,000.00	100	27,000,000.00	100	100.00	0.00	Belum Optimalnya Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Meningkatkan Koordinasi Dengan Stakeholder Terkait
	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Kali	36	27,000,000.00	36	27,000,000.00	100	100.00	0.00	Koordinasi Lintas-Sektor Masih Perlu Ditingkatkan Dalam Rangka Pengawasan yang Lebih Komprehensif	Perlu Didukung Rapat Koordinasi Lintas Sektor Secara Rutin dan Berkala
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAH DESA	Cakupan Peningkatan Pembinaan dan Fasilitas Pengabdian Dari Desa	Persentase	100	38,049,860.00	100	38,049,860.00	100	100.00	0.00	Belum sepenuhnya Terpenuhi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	Diperlukan Stakeholder dalam hal Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
	Fasilitas, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	Persentase Realisasi Fasilitas, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	Persentase	100	38,049,860.00	100	38,049,860.00	100	100.00	0.00	Belum Optimalnya Laporan Hasil Fasilitas, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	Diperlukan partisipasi aktif bagi Kepala Desa dalam hal Pembinaan dan Pengawasan Desa

	Fasilitas Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	Jumlah Dokumen yang Didiskusikan dalam Rangka Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	Laporan	21	38,049,860.00	21	38,049,860.00	100.00	100.00	0.00	Masih Kurangnya Partisipasi Desa dalam Hal Pelaporan Pembuatan Peraturan Desa	Perlu Didukung Bimbingan Teknis Kepada Para Kepala Para Kepala Desa Dalam Hal Penyusunan Peraturan Kepala Desa dan Peraturan Kepala Desa
JUMAH					11,842,866,740.00	11,344,199,153.00				99.57		



Uke, 24 Januari 2023
 AMAT DUA BOCCOE
 ANDEKAUSAFIL, S. P.
 NIP. 197203042010011008

PENGHARGAAN TAHUN 2022



Penerimaan Piagam Penghargaan Dalam Rangka “Penerimaan SAKIP Award Tahun 2022”



Penerimaan Piagam Penghargaan Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Hukum Tahun 2022



Penerimaan Piagam Penghargaan Dalam Rangka “LHKPN Award Tahun 2022”



Penerimaan Piagam Penghargaan Dalam Rangka “Hari Kesehatan Nasional Ke 58 Tahun 2022”

